

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan ke lokasi penelitian. Jenis penelitian ini digunakan secara langsung tentang keadaan yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti dan dilaporkan sebagaimana adanya.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan apa yang terjadi di lapangan penulis sebagai instrument kunci. Pengambilan *snowball* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.<sup>1</sup>

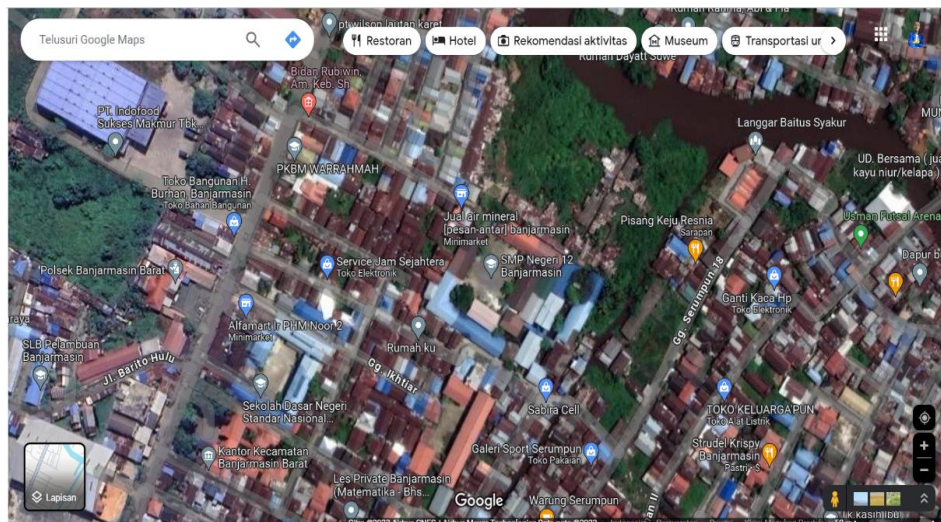
Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Alibi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: Jejak, 2018), h 8

<sup>2</sup>Hardani dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h 54

## B. Setting Penelitian



Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Banjarmasin yang terletak di Jl. Ir.H.P.Muhammad Noor, Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia.

## C. Partisipan Penelitian

Partisipan yang berpartisipasi langsung dalam penelitian ini yaitu guru bimbingan dan konseling (BK) 4 orang dan siswa 1 orang di SMPN 12 Banjarmasin.

## D. Data

### 1. Data Pokok

- a. Upaya guru BK dalam penanganan siswa korban *broken home* memberikan pengumpulan data pribadi siswa (informasi), pemberian motivasi, dan evaluasi layanan BK.
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanganan guru bk terhadap siswa korban *broken home* misalnya sebagai berikut: memberikan pemahaman, wawasan, dan keyakinan.

## 2. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan penulis dari sumber yang telah ada. Misalnya dokumentasi wawancara dengan guru bk, konseling guru BK dengan siswa, dan data siswa yang saat melakukan konseling.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data yang di lakukan oleh peneliti adalah dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

### 1. Wawancara Mendalam

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai wawancara dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab yang terstruktur atau mendalam. Penulis penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam karena memungkinkan mereka untuk memperluas data sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga data yang mereka peroleh di masa mendatang akan lebih lengkap dan mendalam.

### 2. Observasi

Untuk mencapai tujuan tertentu, observasi adalah teknik pengumpulan data di mana berbagai fenomena diamati dan dicatat secara sistematis, logis, objektif, dan rasional. Penulis menggunakan metode observasi nonpartisipasi dalam penelitian ini; mereka hanya bertindak sebagai pengamat independen dan tidak terlibat dalam aktivitas subyek. Selama wawancara, subjek melihat kondisi fisik, kognitif, afektif, dan psikomotor mereka dengan cara ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar

yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung dalam suatu penelitian. Dokumentasi juga sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara dimana dapat dipercaya jika di dukung oleh foto-foto yang sudah ada.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Metode penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah penulis sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana untuk digunakan penulis yang diharapkan dapat melengkapi data dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.<sup>3</sup>

#### **G. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat dikomunikasikan. Proses analisis data mencakup mengorganisasi data, membagi data ke dalam unit-unit, membuat sistim, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang perlu dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain.

Penelitian metode analisis data yang digunakan adalah model analisis data Milles dan Huberman. Model ini digunakan selama periode pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data. Analisis data ini bersifat interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai data menjadi jenuh. Proses analisis data yang dilakukan termasuk:

---

<sup>3</sup>Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta:OPustaka Ilmu, 2020), 119.

### **1. Reduksi Data**

Proses yang dilakukan termasuk merangkum data, memilih, dan memfokuskan pada informasi pentingnya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya saat diperlukan.

### **2. Penyajian Data**

Data ditampilkan setelah data direduksi. Data dapat dikirim dalam bentuk uraian singkat atau teks naratif. Karena data ditunjukkan, penulis dapat lebih mudah memahami peristiwa dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah mereka pahami.

### **3. Kesimpulan atau Verifikasi**

Setelah proses reduksi dan penampilan data selesai, langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Pada tahap ini, penulis memastikan bahwa kesimpulan mereka dapat dipercaya dengan mencari bukti yang valid dan konsisten dari data lapangan.